

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dan perkembangan bisnis yang pesat, jumlah perusahaan baru terus meningkat, memungkinkan badan usaha untuk mengoperasikan organisasi mereka secara lebih efisien. Umumnya, tujuan pendirian sebuah perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan atau laba, yang diperoleh dari selisih antara pendapatan, terutama dari hasil penjualan barang atau jasa, dengan biaya-biaya yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa tersebut. Untuk mencapai tujuan utama ini, perusahaan harus memperhatikan banyak faktor, termasuk masalah keuangan, yang menjadi salah satu aspek kunci untuk mencapai tujuan perusahaan secara maksimal. Kinerja perusahaan, yang merupakan hasil dari input yang digunakan untuk menghasilkan output, harus dioptimalkan melalui penggunaan sumber daya keuangan yang ada sesuai dengan tujuan perusahaan, yaitu menghasilkan laba.

Industri makanan dan minuman adalah sektor penting yang mencakup produksi, pengolahan, pengemasan, distribusi, dan penjualan makanan serta minuman untuk konsumsi manusia. Meskipun industri ini terus berkembang dan memiliki peran kunci dalam ekonomi global, ia juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk keamanan pangan, keberlanjutan lingkungan, dan masalah kesehatan yang terkait dengan konsumsi makanan. Di tengah semua ini, industri makanan dan minuman produk susu memainkan peran vital sebagai bagian integral dari industri makanan dan minuman secara keseluruhan. Industri susu telah mengalami pertumbuhan pesat dan saat ini menjadi salah satu produk makanan dan minuman yang paling populer di seluruh dunia. Perusahaan dalam industri ini biasanya mengelola peternakan dan pabrik pengolahan susu serta memiliki jaringan distribusi yang luas untuk memasarkan produk mereka ke berbagai pasar global. Namun, industri susu juga menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, masalah kesehatan hewan, dan keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan dalam industri makanan dan minuman produk susu perlu mengembangkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen secara aman, sehat, dan berkelanjutan.

Berdasarkan berita dari Liputan 6 (Agustus, 2021) yang berjudul “Ada Wabah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku), PT. Cisarua Mountain Dairy. Tbk Menegaskan Kualitas Produk Susu Tetap Terjaga,” diungkapkan bahwa wabah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) terjadi di PT. Cisarua Mountain Dairy. Tbk pada bulan Agustus 2021. Wabah ini menyerang hewan ternak di peternakan PT. Cisarua Mountain Dairy. Tbk dan mengakibatkan kematian beberapa ekor sapi. Meskipun begitu, manajemen PT. Cisarua Mountain Dairy. Tbk memastikan bahwa kualitas produk susu yang dihasilkan tetap terjaga dan aman untuk dikonsumsi melalui pemeriksaan rutin dan pengujian kualitas susu. Fenomena ini berpotensi memengaruhi kinerja keuangan PT. Cisarua Mountain Dairy. Tbk, terutama pada produksi susu dan produk olahan susu, karena wabah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) dapat mengurangi produksi susu dan meningkatkan biaya produksi karena perlu mengobati hewan ternak yang terinfeksi. Selain itu, fenomena ini juga mungkin mempengaruhi citra dan reputasi perusahaan di mata konsumen. Sehingga Perusahaan mengalami kesulitan untuk mempertahankan kinerja perusahaan yang efektif dan efisien, biaya produksi yang meningkat, persaingan yang ketat dari perusahaan-perusahaan industri makanan dan minuman lainnya.

PT. Cisarua Mountain Dairy. Tbk, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman terbesar di Indonesia. Namun, industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami beberapa tantangan, terutama selama dua tahun terakhir akibat pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis PT. Cisarua Mountain Dairy. Tbk, seperti penurunan pertumbuhan penjualan, kenaikan biaya produksi, serta penurunan laba bersih. telah menyebabkan terjadinya penurunan permintaan konsumen atas produk-produk tertentu, termasuk produk susu. Industri makanan dan minuman merupakan industri yang sangat kompetitif, sehingga kinerja keuangan perusahaan menjadi sangat penting untuk dipantau. PT. Cisarua Mountain Dairy. Tbk juga merupakan perusahaan yang telah *go public* dan *listing* di Bursa Efek Indonesia. Untuk dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, maka diperlukan penilaian terhadap kinerja keuangan PT. Cisarua Mountain Dairy. Tbk selama 3 (tiga) periode yaitu dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, yang mana hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan analisis terhadap kinerja keuangan melalui rasio-rasio keuangan.

Kondisi perusahaan yang baik merupakan kekuatan yang dapat bertahan dan berkembang dalam proses pencapaian tujuan perusahaan. Perkembangan dunia bisnis yang pesat akan membuat perusahaan berusaha untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan dapat dilihat dari keadaan keuangan perusahaan. Diantaranya, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan akhir periode perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan hal penting bagi setiap perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya. dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu informasi yang relevan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu terhadap pihak- pihak yang berkepentingan serta salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Menurut Sugiono dan Untung (2018:20) Analisis Laporan Keuangan adalah untuk memberikan gambaran mengenai kesehatan keuangan perusahaan, baik di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa yang akan datang, sehingga kita dapat mengetahui kondisi perusahaan apakah dalam keadaan sehat atau tidak, dan apakah perusahaan tersebut cenderung, baik dari tahun ke tahun atau sebaliknya. Suatu perusahaan dikatakan berhasil dan maju apabila kondisi keuangan itu baik. dan untuk menilai baik atau tidaknya kondisi keuangan suatu perusahaan diperlukan suatu tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah analisis rasio keuangan. Tujuan analisis laporan keuangan merupakan bagian informasi yang dapat dipertajam atau diperjelas dan disajikan ke dalam laporan keuangan untuk mengungkapkan berbagai hal tersembunyi didalamnya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan informasi mengenai gambaran suatu perusahaan. laporan keuangan disajikan untuk para pemegang kepentingan (*stakeholder*) seperti pihak manajemen, karyawan, investor (*holder*), kreditor, *supplier*, pelanggan, maupun pemerintah. Laporan keuangan juga sebagai alat komunikasi yang berkaitan dengan data keuangan serta aktivitas operasional perusahaan yang sangat berguna bagi para penggunanya dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi

serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas keadaan perusahaan dalam penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Adanya analisis keuangan ini selain dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, aspek penting ini juga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan. Maka pihak manajemen dan para investor dapat mengetahui baik atau tidaknya kondisi kesehatan suatu perusahaan. Salah satu alat analisis atas laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Laporan keuangan dianalisis untuk mengetahui arti dari angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut sehingga bermanfaat bagi pemakainya. Selain itu dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui prestasi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dan hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Menurut Sutrisno (2019:24), kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja Keuangan adalah kinerja manajemen, yang merupakan perluasan nilai keuangan dan diperkirakan manfaatnya. Kinerja keuangan juga merupakan hal penting bagi setiap perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya. dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu informasi yang relevan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu terhadap pihak-pihak yang berkepentingan serta salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Menurut Sujawerni (2020:59), rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi. Analisis rasio keuangan sendiri dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu dari neraca, perhitungan laba rugi, dan laporan arus kas. Teknik analisa laporan keuangan yang disajikan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan agar dapat dibandingkan. Analisis rasio keuangan akan dapat mengetahui seperti apa kondisi kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, diantaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan pertumbuhan. Tingkat likuiditas akan menunjukkan sejauh

mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimiliki. Tingkat solvabilitas, akan menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban dengan jaminan harta yang dimiliki. tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat mampu menghasilkan laba dengan modal yang ada. Dan tingkat aktivitas, mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya.

Berkenaan dengan analisis rasio laporan keuangan, pemangku kepentingan perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan untuk menghasilkan laba. Karena rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas merupakan rasio keuangan penting yang dapat digunakan untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Adapun penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak membahas mengenai analisis rasio keuangan perusahaan, salah satunya yang telah dilakukan oleh Supra (2018) “Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Taiso Pharmaceutical Indonesia”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kinerja keuangan perusahaan untuk periode 2014 sampai 2016 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas tergolong kategori baik. Kedua penelitian yang dilakukan oleh Zubaydah (2018) “Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Matahari Departemen Store. Tbk”. Hasil Penelitian ini rasio keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas yang diukur dengan rasio lancar, rasio cepat, DAR, DER, ROI ROE, perputaran piutang dan perputaran persediaan untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami Penurunan. Ketiga penelitian ini yang dilakukan oleh Kurniati (2022) tentang Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja PT. Ramayana Selama Masa Pandemi Covid-19 (Tahun 2017-2021). Hasil dari penelitian yaitu kinerja keuangan pada PT. Ramayana dikatakan baik dan mengalami peningkatan sebelum pandemi covid-19 pada tahun 2017, 2018, dan 2019. Rasio likuiditas meningkat, namun rasio solvabilitas mengalami penurunan. Namun selama masa pandemi covid-19 pada tahun 2020 dan 2021, kinerja keuangan PT. Ramayana kurang baik. Rasio likuiditas mengalami peningkatan dan penurunan, rasio solvabilitas mengalami peningkatan, namun rasio profitabilitas mengalami penurunan. Penurunan rasio

profitabilitas disebabkan oleh kerugian akibat penutupan gerai pada beberapa wilayah untuk mencegah penyebaran covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti dalam beberapa tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa untuk analisis rasio keuangan tidak selalu dalam kondisi baik, bahkan penelitian pada tahun 2022 masih mengalami kondisi yang kurang baik. Oleh karena itu, penelitian analisis rasio laporan keuangan untuk PT. Cisarua Mountain Dairy. Tbk menjadi sangat penting untuk dilakukan agar dapat memahami kinerja keuangan perusahaan dan memberikan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa depan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Cisarua Mountain Dairy. Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penurunan produksi susu dan meningkatnya biaya produksi akibat wabah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) pada hewan ternak di peternakan PT. Cisarua Mountain Dairy. Tbk. Hal ini dapat berdampak pada pendapatan dan margin keuntungan perusahaan.
2. Persaingan yang ketat dari perusahaan-perusahaan industri makanan dan minuman sejenis lainnya.
3. Tantangan dalam menjaga kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa tahun terakhir, seperti penurunan pertumbuhan penjualan, kenaikan biaya produksi, serta penurunan laba bersih. Hal ini menunjukkan perlunya penilaian dan analisis kinerja keuangan yang lebih komprehensif untuk membantu perusahaan dalam mengambil keputusan strategis ke depannya.

1.3. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan agar dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yakni membahas tentang:

1. Perusahaan yang diteliti adalah PT. Cisarua Mountain Dairy. Tbk 2020-2022 terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan lengkap dengan data yang dapat mendukung analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan.
2. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis rasio yaitu: Rasio Likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio*, dan *Quick Ratio*. Rasio Solvabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *Debt to Total Assets Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *Gros Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Rasio aktifitas yang diproksikan dengan menggunakan *Inventory Turnover Ratio*, *Receivable Turnover Ratio* dan *Fixed Assets Turnover*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mencoba merumuskan masalah penelitian sebagai bahan untuk penelitian yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kinerja keuangan PT. Cisarua Mountain Dairy. Tbk ditinjau dari analisis rasio likuiditas periode 2020-2022 ?
2. Bagaimana gambaran kinerja keuangan PT. Cisarua Mountain Dairy. Tbk ditinjau dari analisis rasio solvabilitas periode 2020-2022 ?
3. Bagaimana gambaran kinerja keuangan PT. Cisarua Mountain Dairy. Tbk ditinjau dari analisis rasio profitabilitas periode 2020-2022 ?
4. Bagaimana gambaran kinerja keuangan PT. Cisarua Mountain Dairy. Tbk ditinjau dari analisis rasio aktivitas periode 2020-2022 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran kinerja keuangan PT. Cisarua Mountain Dairy. Tbk yang ditinjau dari analisis rasio likuiditas periode 2020-2022.

2. Mengetahui gambaran kinerja keuangan PT. Cisarua Mountain Dairy. Tbk yang ditinjau dari analisis rasio solvabilitas periode 2020-2022.
3. Mengetahui gambaran kinerja keuangan PT. Cisarua Mountain Dairy. Tbk yang ditinjau dari analisis rasio profitabilitas periode 2020-2022.
4. Mengetahui gambaran kinerja keuangan PT. Cisarua Mountain Dairy. Tbk yang ditinjau dari analisis rasio aktivitas periode 2020-2022.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dikemudian hari bagi semua pihak yang dapat digolongkan seperti:

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan keterampilan dalam melakukan analisis rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada ilmu pengetahuan di bidang keuangan dan akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan analisis rasio laporan keuangan.

3. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dan akurat tentang kinerja keuangan PT. Cisarua Mountain Dairy. Tbk serta menambah pengetahuan dan pemahaman tentang analisis rasio laporan keuangan dan cara mengaplikasikannya dalam evaluasi.

4. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang objektif dan akurat mengenai kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis yang tepat.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang diambil dari beberapa kutipan buku, yang berupa pengertian dan definisi yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai Tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang diuraikan dalam analisis data, penyajian data dan pembahasan hasil dari penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.